

BAB III METODE PENELITIAN

Metode merupakan salah satu aspek terpenting dalam sebuah penelitian. Penelitian merupakan ikhtiar seseorang manusia yang dilakukan dalam upaya pemecahan suatu masalah yang sedang dihadapi. Namun, tidak semua kegiatan yang dilakukan untuk memecahkan masalah disebut dengan penelitian.

Hal ini sangat bergantung dengan jenis masalah dan prosedur yang digunakan oleh peneliti. Menurut Sugiyono (2016: 6) metode penelitian merupakan cara yang bersifat ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, serta berisi pengetahuan sehingga dapat dimanfaatkan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan. Dalam upaya untuk mendapatkan dan mengumpulkan data yang berkaitan dengan penelitian, perlu adanya langkah-langkah digunakan sebagai berikut:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan jenis penelitian kualitatif. “Penelitian kualitatif (*qualitative research*) adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.” Penelitian kualitatif bersifat induktif di mana peneliti membiarkan permasalahan-permasalahan muncul dari data yang telah ditemukan di lapangan. Data tersebut dihimpun dengan pengamatan yang mendetail dan disertai catatan hasil

wawancara serta analisis dokumen.¹⁶ Bogdan dan Taylor mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.¹⁷

Sedangkan pendekatan yang dipakai berupa penelitian lapangan (field research). Penelitian lapangan merupakan penelitian kualitatif di mana peneliti mengamati dan berpartisipasi secara langsung dalam penelitian skala sosial kecil dan mengamati budaya setempat. Banyak mahasiswa senang dengan penelitian lapangan karena terlibat langsung dalam pergaulan beberapa kelompok orang yang memiliki daya tarik khas. Tidak ada matematika yang menakutkan atau statistik yang rumit, tidak ada hipotesis deduktif yang abstrak. Sebaliknya, adanya interaksi sosial atau tatap muka langsung dengan orang-orang yang nyata dalam suatu lingkungan tertentu.¹⁸

Data tersebut mungkin berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, *video tape*, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya.¹⁹ Ciri khas peneliti kualitatif tidak dapat dipisahkan dari pengamatan berperan serta, sebab penelitilah yang menentukan keseluruhan skenarionya.²⁰ Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen kunci, yaitu peneliti sebagai pengumpul data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat di lakukannya penelitian. Lokasi penelitian yang meneliti guna untuk melakukan penelitian bertempat di Desa

¹⁶ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009). 60.

¹⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014).4.

¹⁸ Fadlun maros ,dkk, "Penelitian lapangan (field research)," 2016, t.t.

¹⁹ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*., 111.

²⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 117.

Mukti karya Kecamatan Panca jaya Kabupaten Mesuji Perofinsi Lampung
Penelitian ini dilakukan di Pondok pesantren Lirboyo cabang XVI Mesuji
Lampung. Penelitian ini dilaksanakan sesuai pembahasan yaitu Strategi Pengurus
Pondok Dalam meningkatkan pemahaman fikih ibadah melaui Praktik Ubudiah di
Pesantren Lirboyo Cabang XVI Mesuji Lampung.

C. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal, kehadiran peneliti adalah untuk menemukan dan mengeksplorasi data-data yang terkait dengan fokus penelitian ini, peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus alat pengumpul data.

peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan yang dikumpulkan. Melalui teknik ini, peneliti akan meningkatkan frekuensi kehadiran di lokasi penelitian agar peneliti dapat menyelami pembinaan Ubudiyah santri di Pondok Pesantren Lirboyo XVI Mesuji Lampung.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan benda, hal atau orang, tempat peneliti mengamati, membaca atau bertanya tentang data. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.²¹ Data yang diperoleh adalah data-data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Berdasarkan pendapat tersebut, maka sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah ;

²¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 112.

- 1) Responden yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan peneliti tertulis maupun lisan. Responden dalam penelitian ini adalah Ketua Pondok, Pengajar, Kepengurusan, Santri yang dapat memberikan informasi.
- 2) Dokumentasi yaitu sumber data yang berupa catatan, arsip, foto dan dokumentasi lainnya yang ada di Lirboyo Cabang XVI Mesuji Lampung.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategi dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi tanda data yang ditetapkan. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Ada bermacam-macam teknik pengumpulan data kualitatif antara lain observai, wawancara, dan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian yang digunakan untuk mengidentifikasi berbagai kebijakan kiai dalam membangun keilmuan santri di Pesantren Lirboyo Cabang XVI Mesuji Lampung.

Teknik observasi yang digunakan peneliti adalah teknik partisipan. Diaman pengamat ikut serta dalam kegiatan. Pemilihan teknik jenis ini dikarenakan agar peneliti dapat lebih fokus dalam melakukan pengamatan terhadap objek yang sedang diamati sehingga data observasi yang dihasilkan benar-benar valid dan sesuai dengan kondisi yang sedang diamati.

b. Wawancara

Wawancara yang digunakan untuk mengumpulkan berbagai informasi

tentang data yang diteliti. Peneliti melakukan wawancara kepada Ketua Pondok, Pengajar, Pengurus pondok dan beberapa pihak lainnya yang berkaitan dengan penelitian. Disini, peneliti mengajukan pertanyaan secara mendalam yang berhubungan dengan fokus penelitian mengenai berbagai kebijakan kiai dalam membangun keilmuan santri di Pesantren Lirboyo Cabang XVI Mesuji Lampung.

c. Dokumentasi

Dalam penelitian ini penulis menggali data tertulis yang memberikan keterangan tentang sejarah berdirinya Pesantren Lirboyo cabang XVI Mesuji Lampung, visi, misi dan tujuan pondok, arah kebijakan penguasuh, struktur organisasi dan dokumentasi lain yang berhubungan dengan penelitian.

F. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang kredibel.

Dalam penelitian ini menggunakan konsep Milles dan Hubberman. Miles and Huberman sebagaimana dikutip Sugiono mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu, *data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification*.²²

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2013). 337.

Adapun langkah-langkah dalam analisis data yaitu;

1) Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah tereduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.²³ Dalam penelitian ini, peneliti akan mengumpulkan data-data dari hasil wawancara dan dokumentasi, setelah seluruh data terkumpul, data-data yang masih umum dipilih dan difokuskan sesuai dengan tema penelitian.

2) Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Dengan menyajikan data, akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami tersebut. Pada penelitian ini, setelah seluruh data dikumpulkan dan direduksi, selanjutnya data disusun secara sistematis agar lebih mudah dipahami.

3) Menarik Kesimpulan atau Verifikasi

Penarikan kesimpulan adalah memberikan kesimpulan terhadap penafsiran dan evaluasi. Kegiatan ini mencakup pencarian makna data serta memberi penjelasan. Verifikasi data dalam penelitian kualitatif ini dilakukan secara terus menerus sepanjang proses penelitian berlangsung. Verifikasi tersebut merupakan

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 338.

validitas data yang disimpulkan. Selanjutnya dilakukan kegiatan verifikasi, yaitu menguji kebenaran, kekokohan, dan kecocokan makna-makna yang muncul dari data. Setiap kesimpulan senantiasa terus dilakukan verifikasi selama penelitian berlangsung. Pada saat kegiatan analisis data yang berlangsung secara terusmenerus selesai dikerjakan, baik yang berlangsung di lapangan maupun setelah selesai di lapangan. Langkah selanjutnya adalah melakukan penarikan kesimpulan. Untuk mengarah pada hasil kesimpulan ini tentunya berdasarkan dari hasil analisis data, baik yang berasal dari catatan lapangan, observasi maupun dokumentasi.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (reliabilitas).²⁴ Dalam penelitian ini pengecekan keabsahan data dilakukan dengan:

a. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.

b. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Kemudian ia menelaahnya secara rinci sampai pada suatu titik sehingga pada pemeriksaan tahap awal tampak salah satu atau seluruh faktor yang ditelaah sudah dipahami dengan

²⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. 321.

cara yang biasa.

c. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Triangulasi yang paling banyak digunakan adalah pengecekan data dengan sumber data yang lain.²⁵ Triangulasi dapat dilakukan dengan cara membandingkan hasil pengamatan dengan hasil wawancara, membandingkan hasil wawancara antara informan yang satu dengan informan yang lainnya. Atapun dengan membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang berkaitan. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi metode, triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda, seperti menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Dengan triangulasi ini peneliti bisa menarik kesimpulan yang mantap tidak hanya dari satu pandang sehingga kebenaran data bisa diterima.

H. Tahapan-tahapan Penelitian

Tahapan-tahapan dalam penelitian ini ada tiga tahapan ditambah tahap terakhir dari penelitian yaitu tahap penulisan laporan hasil penelitian. Tahap-tahap pra-lapangan meliputi menyusun rencana penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai keadaan lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian dan menyangkut etika penelitian. Tahap pekerjaan lapangan yang meliputi: memahami latar penelitian dan persiapan diri memasuki lapangan dan berperan serta sekaligus mengambil data. Teknik analisis data, yang meliputi analisis selama dan setelah pengumpulan data. Tahap penulisan hasil laporan penelitian.

²⁵ Lexy J. Moleong , 321.

tahap-tahap penelitian yang dipakai dalam penelitian kualitatif ini dibagi menjadi 3 macam, sebagai berikut :

1. Tahap Pra-Lapangan

Tahap kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti dalam tahapan ini adalah:

- a. Menyusun rancangan penelitian
- b. Memilih lapangan penelitian.
- c. Mengurus perizinan.
- d. Menjajaki dan menilai lapangan.
- e. Memilih dan memanfaatkan informan.
- f. Menyiapkan perlengkapan penelitian.
- g. Persoalan etika dan penilaian.

2. Tahap lapangan

Tahap pekerjaan lapangan dibagi atas tiga bagian, yaitu :

- a. Memahami latar penelitian, dan persiapan diri
- b. Memasuki lapangan
- c. Mengamati serta mengumpulkan data.

3. Tahap Analisis Data

Tahap ini meliputi analisis data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data dan memberi makna.